

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang yang berstatus sebagai Wajib Pajak dan terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi diperoleh nilai *Sig* 0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $0,05 > 0,001$ , dengan nilai  $\beta = 0,46$  maka  $H_{a1}$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi, Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi.
2. Kualitas Pelayanan Fiskus berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi diperoleh nilai *Sig* 0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $0,05 > 0,001$ , dengan nilai  $\beta = 0,28$  maka  $H_{a1}$  diterima artinya

koefisien analisis jalur adalah *positif*. Jadi, Kualitas Pelayanan Fiskus berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi.

3. Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus dengan hasil pengujian secara simultan yaitu 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat pengaruh positif mengenai sistem administrasi perpajakan modern dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak” dapat diterima.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan, fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dari hasil penelitian ini. Maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi secara signifikan dan terpadu kepada para wajib pajak perihal pentingnya peran pajak dalam pembangunan nasional, melaksanakan sosialisasi – sosialisai bertemakan perpajakan secara masif di tingkat desa / kelurahan hingga tingkat kota, melakukan inovasi – inovasi lebih lanjut terhadap sistem perpajakan yang akan menguntungkan baik para wajib pajak maupun negara, menanamkan pengetahuan tentang dunia perpajakan dari usia dini yang dapat dimulai dari jenjang Sekolah Dasar agar para generasi muda dapat meningkatkan kesadaran akan pajak, memperbanyak informasi – informasi tentang perpajakan serta iklan – iklan yang mengajak masyarakat untuk membayar pajak baik melalui media

cetak, media elektronik dan media sosial sehingga masyarakat lebih mudah mengetahui informasi tentang pajak.

2. Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, maka perlu adanya peran aktif dari pemerintah dengan menerapkan sanksi perpajakan agar Wajib Pajak enggan untuk melakukan penghindaran pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas bahasan mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menambah variabel independen yang mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Pribadi.